



Rising Together, Reaching Further

Unit Link Annual Report
Sun Life Indonesia
2024



Daftar Isi

Unit Link Annual Report 2024

03 Sambutan Presiden Direktur

05 Tentang Sun Life

05 Rating Kekuatan Finansial

06 Sekilas Mengenai PT Sun Life Finansial Indonesia

06 Tujuan dan Ambisi
PT Sun Life Finansial Indonesia

07 Ulasan Tahun 2024

09 Kinerja Indeks 2024

10 Prospek 2025

- 10 Prospek Pasar Saham di tahun 2025
 - 11 Prospek Pasar Obligasi di tahun 2025
-

12 Unit Link Berbasis Saham

12 Aggresive Ekuitas

13 Unit Link Berbasis Campuran

13 SunLink BERIMBANG

14 Unit Link Berbasis Pendapatan Tetap

- 14 Xtra Prima Pendapatan Tetap
- 15 Sun USD Fixed Income Fund
- 16 Fixed Income Syariah
- 17 Salam Pendapatan Tetap USD Syariah

18

Unit Link Berbasis Pasar Uang

- 18 SunLink Pasar Uang
- 19 Salam Pasar Uang
- 20 USD Money Market Fund

21

Unit Link Berbasis Saham Syariah

- 21 Hasanah Equity
- 22 Salam Equity
- 23 Ekuitas Syariah

24

Unit Link Berbasis Campuran Syariah

- 24 Salam Balanced

25

Unit Link Berbasis Global

- 25 Global Emerging Market Equity Fund
- 26 Global Yield Equity Fund
- 27 High Yield Income Fund
- 28 USD Global Bond Income Fund

29

Unit Link Berbasis Global Syariah

- 29 SLI Sharia Global Equity Fund
- 30 SLI Sharia Global Wealth Fund

31

Keterbukaan Informasi dan Pengelolaan Investasi





Kepada Bapak/Ibu Nasabah yang saya hormati,

Semoga Bapak/Ibu beserta keluarga senantiasa berada dalam keadaan yang sehat dan berbahagia di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan.

Laporan Tahunan Unit Link 2024 Sun Life Indonesia kami hadirkan kepada Bapak/Ibu sebagai panduan serta pedoman mendapatkan informasi terkait kinerja Unit Link, serta prospek ke depannya. Kami berharap Bapak/ Ibu dapat memahami informasi ini dengan baik, sehingga dapat menentukan langkah yang lebih bijak dalam membantu mewujudkan masa depan Bapak/Ibu.

Mewakili seluruh Jajaran Manajemen Sun Life Indonesia, saya menyampaikan apresiasi kepada Bapak/Ibu atas kesetiiaannya serta kepercayaannya kepada Sun Life Indonesia sebagai mitra terpercaya dalam mengelola layanan asuransi jiwa serta mitra perencanaan keuangan Bapak/Ibu dan keluarga.

Tahun 2024 diwarnai oleh perbaikan kondisi ekonomi yang disusul oleh munculnya volatilitas dari sisi geopolitik, dari global maupun domestik. Tingkat inflasi AS terus membaik ke level 2,9% dari 3,4% YoY di akhir tahun 2023. Hal ini seiring dengan tiga kali penurunan tingkat suku bunga The Fed di tahun 2024. The Fed mulai beralih ke posisi yang lebih *dovish* dan menurunkan tingkat

suku bunga sebesar 1% di tahun 2024 ke level 4,25-4,50%, dari level 5,25-5,50%. Namun dengan terpilihnya Presiden Donald Trump di penghujung 2024 membawa situasi ekonomi global ke dalam bentuk ketidakpastian seiring dengan kebijakan tarif maupun rencana efisiensi di dalam pemerintah Amerika Serikat (AS) yang berpengaruh juga untuk kondisi perekonomian AS ke depan.

Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia masih mampu mempertahankan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tahun 2024 di atas level 5%. Konsumsi domestik masih tumbuh sebesar 4,9% dibandingkan 4,8% di tahun 2023, sedangkan konsumsi pemerintah maupun investasi juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 6,6% dan 4,6%, namun nilai bersih ekspor mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap GDP yang sedikit turun.

Walaupun pelemahan ekspor menyebabkan Defisit Transaksi Berjalan (Current Account Deficit) kembali terjadi pada tahun 2024 sebesar -0,6% dari GDP, pencapaian positif terjadi pada Defisit Anggaran Belanja menjadi sebesar 2,3% dari GDP yang lebih baik dari target di 2,7% dari GDP. Sementara itu tingkat inflasi berhasil terkendali di 1,6% YoY, namun diiringi dengan mata uang Rupiah yang mengalami pelemahan sebesar 4,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya akibat arus investasi yang keluar dari Indonesia.

Sambutan Presiden Direktur

Unit Link Annual Report 2024

Sun Life Indonesia terus mengimbuu kepada seluruh nasabah untuk memahami jenis produk proteksi dan investasi yang dimiliki atau dapat berkonsultasi dengan Tenaga Pemasar Sun Life jika dibutuhkan, serta secara aktif mengedukasi keluarga Indonesia mengenai literasi dan inklusi keuangan. Kami berharap inovasi dan inisiatif tersebut dapat menjadikan Bapak/Ibu semakin nyaman dan semakin mudah bertransaksi dengan Sun Life Indonesia.

Kinerja Sun Life Indonesia sepanjang tahun 2024 relatif stabil, meskipun menghadapi tantangan pandemi yang terjadi di seluruh dunia. Hingga 31 Desember 2023*,

66

Sun Life mencatat Total Pendapatan Premi sebesar Rp3,4 triliun. Sedangkan untuk Total Pendapatan Bisnis Baru, tercatat sebesar Rp2,1 triliun.

Sementara itu, angka Risk Based Capital (RBC) Konvensional Sun Life Indonesia tercatat sebesar 493%, jauh melebihi angka minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu 120%. Untuk RBC Unit Syariah, sebesar 220%, jauh melebihi standar minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah, yaitu 120%.

Sun Life Indonesia telah menerima beragam penghargaan di sejumlah kategori yang merupakan wujud apresiasi terhadap kinerja positif Sun Life Indonesia, di antaranya unit link terbaik, inovasi digital, produk syariah, sumber daya manusia, hingga hubungan masyarakat. Rangkaian penghargaan ini tentu menjadi bukti bahwa Sun Life Indonesia senantiasa berkomitmen menghadirkan pelayanan yang terbaik untuk nasabah.

Untuk tahun 2025, kami melihat dunia masih akan dibayangi ketidakpastian maupun volatilitas sehingga bergantung terhadap waktu dan arah keputusan The Fed untuk tingkat suku bunga, ditambah dengan kebijakan tarif dari Amerika terhadap Cina, Meksiko dan Kanada. Namun, kami melihat Indonesia cenderung masih dapat mencatatkan pertumbuhan di atas 5%, didukung terutama oleh komitmen pemerintah dan Bank Indonesia untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan.

Saat kita menavigasi kompleksitas dunia keuangan, kami tetap berkomitmen pada transparansi, praktik bisnis yang etis, dan operasional yang berkelanjutan. Kami memahami bahwa tanggung jawab kami melampaui kinerja finansial semata, tetapi juga mencakup kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Di Sun Life, kami menyadari bahwa pertumbuhan sejati tidak hanya diukur dari metrik keuangan semata. Komitmen kami yang tak tergoyahkan terhadap kesejahteraan nasabah tetap menjadi landasan utama kesuksesan kami. Kami telah mendedikasikan diri untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan menyediakan solusi inovatif yang menjawab kebutuhan mereka yang terus berkembang dalam hal keamanan finansial dan kesehatan yang lebih baik.

Terima kasih atas kepercayaan Bapak/Ibu yang terus diberikan kepada Sun Life Indonesia sebagai mitra finansial Anda. Kami berharap dapat terus mendukung Bapak/Ibu dan keluarga dalam perjalanan finansial Anda.

**Salam sukses dan sehat,
Teck Seng Ho
Presiden Direktur
PT Sun Life Financial Indonesia**

**Sudah diaudit*



Sun Life merupakan perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan beragam produk asuransi, serta solusi pengelolaan kekayaan dan aset, baik untuk individu maupun korporasi. Sun Life telah beroperasi di sejumlah pasar utama di seluruh dunia, yaitu Kanada, Amerika Serikat, Inggris, Irlandia, Hong Kong, Filipina, Jepang, Indonesia, India, Cina, Australia, Singapura, Vietnam, Malaysia dan Bermuda. Per 31 Desember 2024, Sun Life memiliki total aset kelolaan sebesar CAD 1,54 triliun. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.sunlife.com.

Sun Life Financial Inc, diperdagangkan di bursa saham Toronto (TSX), New York (NYSE), dan Filipina (PSE), dengan kode saham SLF.

Rating Kekuatan Finansial*



Standard & Poor's
Very Strong

AA
per 31 Desember 2024



Moody's
High Quality

AA3
per 31 Desember 2024



A.M. Best
Superior

A+
per 31 Desember 2024



DBRS
Excellent

AA
per 31 Desember 2024

*Seluruh rating kekuatan finansial ditujukan untuk Sun Life Assurance Company of Canada

Sekilas Mengenai PT Sun Life Financial Indonesia

Unit Link Annual Report 2024

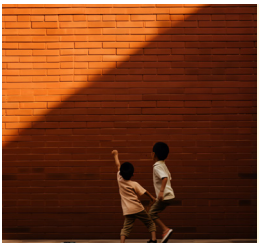


PT Sun Life Financial Indonesia merupakan anak usaha yang dimiliki oleh Sun Life. PT Sun Life Financial Indonesia menawarkan aneka produk perlindungan dan pengelolaan kekayaan, mulai dari asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan, hingga perencanaan pensiun. PT Sun Life Financial Indonesia bermitra dengan lembaga keuangan nasional dan multi nasional yang terkemuka untuk menjalankan strategi yang tersebar melalui berbagai jalur dan menyediakan akses yang lebih luas untuk solusi asuransi.

Per 31 Desember 2024*, tingkat Risk Based Capital (RBC) PT Sun Life Financial Indonesia adalah 493% (konvensional), jauh lebih tinggi dari persyaratan pemerintah yaitu 120%, dan 220% (syariah), jauh lebih tinggi dari persyaratan minimum pemerintah yaitu 120%, dengan total aset sebesar Rp19,4 triliun.

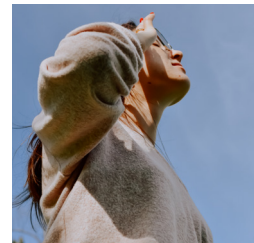
**Sudah diaudit*

Tujuan dan Ambisi PT Sun Life Financial Indonesia



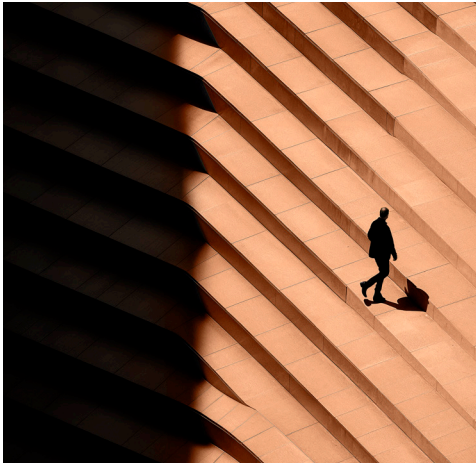
Tujuan

Membantu keluarga Indonesia mencapai kesejahteraan melalui keamanan finansial dan menjalani hidup yang lebih sehat.



Ambisi

Menjadi salah satu dari 5 perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia.



Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia tetap bertahan menghadapi volatilitas global yang datang dari ketidakpastian arah suku bunga dan naiknya tensi geopolitik di Timur Tengah. Ekonomi Indonesia masih tercatat tumbuh di atas 5% YoY meskipun mengalami sedikit penurunan dari 5,05% YoY di tahun 2023 ke 5,03% YoY pada tahun 2024. Pelambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia terpengaruh oleh pelemahan ekonomi global melalui ekspor Indonesia yang pertumbuhannya ada di 6,51% di bawah pertumbuhan impor yang naik sebesar 7,95% YoY di tahun 2024.

Surplus Perdagangan Indonesia pada tahun 2024 tetap positif, walaupun turun 15,9% menjadi USD 31,0 miliar, lebih rendah dibandingkan USD 36,9 miliar pada tahun 2023. Secara bulanan, surplus sebesar US\$2,24 miliar pada Desember 2024 merupakan surplus bulanan ke-56 berturut-turut sejak Mei 2020. Current Account Indonesia ada di level defisit di -0.6% dari GDP, seiring dengan peningkatan defisit di sektor jasa diiringi dengan outflow di portofolio dari sisi saham dan SRBI di tahun 2024.

Secara fiskal, Pemerintah Indonesia juga mencatat kinerja positif pada tahun 2024. Defisit anggaran belanja negara tercatat sebesar -2,30% dari PDB, jauh lebih baik dari target -2,7% PDB. Total penerimaan negara pada tahun 2024 mencapai 103% dari target, sedangkan total belanja negara mencapai 101% dari target. Sementara itu, cadangan devisa negara mencapai USD 155,7 miliar pada Desember 2024. Jumlah tersebut cukup untuk menutupi 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta masih jauh di atas patokan internasional yang berjumlah 3 bulan.

Pada tahun 2024, inflasi sudah berhasil turun dari 2,61% di tahun 2023 ke 1,57%, sesuai dengan target Bank Indonesia yang berada di 2,5% ± 1%. Di sisi lain mata uang Rupiah mengalami

pelemahan dan ditutup pada level 16,102 pada akhir tahun 2024, turun -4.38% pada akhir tahun sebelumnya, akibat dari keluarnya arus modal dari Indonesia menuju developed markets seiring dengan risk-off sentimen investor menyusul sikap wait and see pasar setelah pemerintah baru yang baru terpilih di bulan Oktober 2024. Inflasi masih terjaga di 2024 dan Bank Indonesia telah menaikkan dan menurunkan tingkat suku bunga, sehingga suku bunga tetap di 6.0% sepanjang tahun 2024.

Pada tahun 2024, Indeks Harga Komposit Obligasi (ICBI) mengalami kenaikan total return sebesar **4,81%** dari **374,61** menjadi **392,66**. Sementara itu Indeks Obligasi Pemerintah juga mendapatkan kenaikan total return sebesar **4,64%** dari **366,60** menjadi **383,62**. Sedangkan total return obligasi korporasi (INDOBeXG) mencatatkan kenaikan sebesar **7,78%** menjadi **455,66**.

Meningkatnya return dari pendapatan obligasi pemerintah disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah keberhasilan pemerintah yang mampu menjaga pertumbuhan GDP dalam kisaran **5%** di tengah terjadinya pelemahan pertumbuhan di beberapa negara dan keberhasilan pemerintah dalam menjaga defisit anggaran di bawah 2%.



Selama 2024, investor asing mencatatkan net buy sebesar **Rp34,6 triliun** menjadi **Rp842,0 triliun** pada Surat Berharga Negara (SBN). Net buy ini memang mengalami penurunan dibanding **Rp79,9 triliun** sehingga porsi kepemilikan asing sedikit menurun menjadi **14,5%** dari level **14,9%** pada tahun sebelumnya. Penurunan ini lebih disebabkan sentimen risk-off dari investor asing dan realokasi ke negara-negara berkembang lain atau kembali ke negara maju. Namun Indonesia masih mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan GDP. Di tengah penurunan porsi kepemilikan asing, di sisi lain diikuti oleh naiknya kepemilikan Bank Indonesia (**26,8%**), institutional non-bank (**22,1%**) dan juga ritel (**9,0%**).

Di tengah ketidakpastian geopolitik global dan momentum tahun politik dalam negeri, pasar

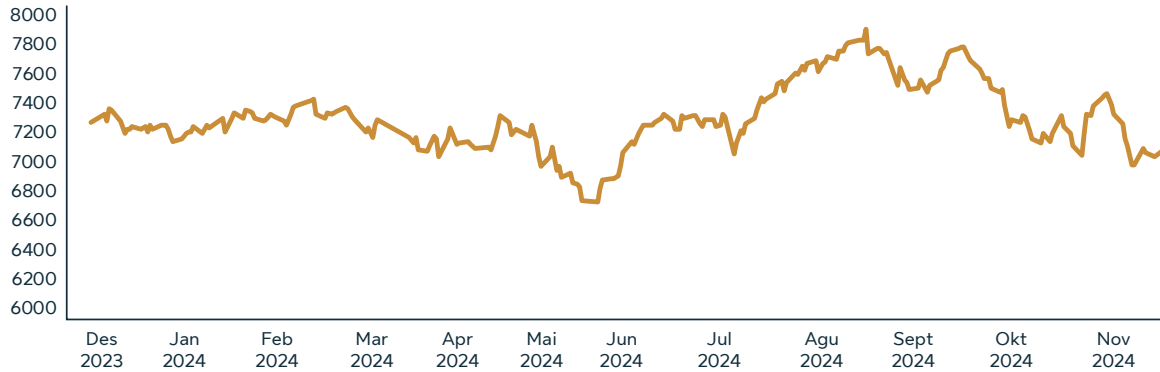
modal Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik pada tahun 2024. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menurun dengan perubahan sebesar 2,65% secara year-to-date di level 7.079,91 pada Senin (30/12).

Sepanjang tahun 2024, pasar modal Indonesia mengalami pergerakan yang dinamis dengan pengaruh dari sisi domestik dan global. Di sisi global, ekspektasi pemangkasan suku bunga dan perkembangannya menjadi salah satu faktor utama yang mengakibatkan volatilitas signifikan pada market. Tahun 2024 juga merupakan tahun politik, dengan Indonesia dan AS menggelar pemilihan umum presiden. Kemenangan Donald Trump dalam pemilu presiden AS menimbulkan risiko pelemahan ekonomi global dan berpotensi mendorong inflasi AS ke depan akibat kebijakan

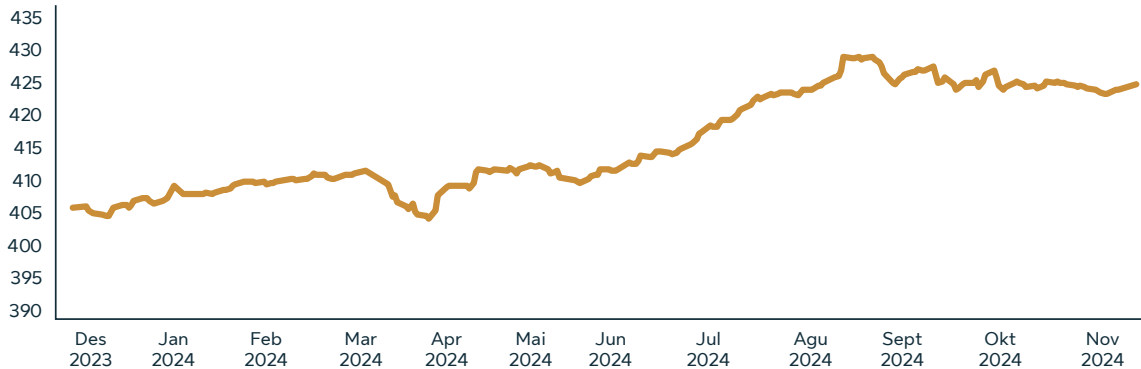
proteksionis yang diwacanakan olehnya. Hal ini mengakibatkan ketidakpastian dalam kebijakan ekonomi dunia mendatang yang menjadi kekhawatiran pasar.

Sektor energi (IDX Ener) mencatatkan peningkatan tertinggi, yakni 28,01% didorong oleh saham Petrosea (PTRO IJ) yang mengalami peningkatan sebesar 426% selama 2024. Sementara itu, sektor transportasi dan logistik (IDX Trans) membukukan penurunan terdalam, yaitu -18,78%, seiring pelemahan daya beli masyarakat dan normalisasi disrupsi supply chain dunia. Selain itu, investor asing juga mencatatkan net buy pada pasar IHSG sebesar Rp15,74 triliun selama tahun 2024.

Kinerja Indeks Saham IHSG 2024



Kinerja Indeks Obligasi Pemerintah IBPA Total Return 2024





Kami optimis atas pertumbuhan ekonomi Indonesia jangka panjang, di tahun 2025 kami melihat ekonomi Indonesia masih akan mendapat dukungan dari konsumsi masyarakat. Program pemerintah baru, seperti Program Makan Siang Gratis dinilai dapat memberikan multiplier effect dengan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui peningkatan konsumsi dan memperkuat daya beli masyarakat.

Selain dari sisi konsumsi, kami juga melihat investasi Indonesia juga berpotensi untuk tumbuh. Mengikuti arahan The Fed, suku bunga Bank Indonesia diperkirakan akan mulai turun di semester 2 dan akan menjadi dukungan tambahan bagi pertumbuhan ekonomi. Ditambah, dengan rencana Donald Trump untuk menyerang China menggunakan tarif, memberikan kesempatan relokasi pabrik China ke Indonesia.

Namun ketidakpastian akan kebijakan Donald Trump masih tinggi, penerapan kebijakan tarif yang lebih tinggi daripada perkiraan pasar dapat menjadi faktor yang mungkin akan memperlambat pertumbuhan ekonomi Indonesia, meskipun secara indirect namun melambatnya pertumbuhan ekonomi China sebagai imbas dari penerapan kebijakan tarif Donald Trump dapat berdampak pada penurunan ekspor Indonesia, mengingat China

merupakan destinasi ekspor terbesar Indonesia, mencapai 23,6% dari total ekspor Indonesia. Selain itu, kebijakan tarif Donald Trump yang agresif juga dikhawatirkan dapat meningkatkan risiko reflasi dan memperlambat laju penurunan suku bunga Fed.

Kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 masih dapat mencapai sekitar 5,0% dengan tingkat inflasi tahunan di sekitar 2,3% YoY dan nilai tukar Rupiah diproyeksikan akan berada di kisaran 16.620.

Prospek Pasar Saham di Tahun 2025

Pasar saham Indonesia diprediksi akan lebih volatil karena dampak dari ketidakpastian perang dagang dan perlambatan ekonomi Amerika Serikat. Namun, dari sisi domestik program bantuan sosial pemerintah seperti program makan siang gratis dan program tiga juta rumah diharapkan akan menopang pertumbuhan. Valuasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) saat ini relatif murah di 11x P/E (2 standar deviasi dibawah rata-rata). Faktor ketidakpastian dan risiko di tahun 2025 datang dari perlambatan ekonomi Amerika Serikat dan pelemahan rupiah di tengah perang dagang yang semakin intensif.

Pertumbuhan laba bersih IHSG di tahun ini kami perkirakan akan sedikit negatif di sekitar -1%. IHSG kami perkirakan dapat mencapai level 7.500 pada tahun ini. Sejumlah sektor memiliki potensi yang lebih baik, seperti sektor kesehatan dan konsumen yang lebih defensif dan fokus di ekonomi domestik. Namun, sektor perbankan diestimasikan akan mengalami perlambatan pertumbuhan kredit di tengah kondisi likuiditas yang ketat. Sektor komoditas dan energi mempunyai risiko penurunan kinerja karena potensi pertumbuhan global yang melambat yang dapat menyebabkan penurunan atau normalisasi harga komoditas yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang terkait.

Prospek Pasar Obligasi di tahun 2025



Untuk tahun 2025, kami memperkirakan pasar masih juga akan dibayangi ketidakpastian serta volatilitas yang tinggi. Hal ini disebabkan kondisi geopolitik dan adanya perang dagang AS dengan Cina dan negara-negara lainnya. Hal ini dipicu oleh tindakan efisiensi dalam pengeluaran pemerintah di AS dapat memicu inflasi tinggi dan tingkat pengangguran yang tinggi sehingga kebijakan The Fed sulit untuk diantisipasi. Namun pasar berekspektasi The Fed akan menurunkan tingkat suku bunga.

Kami memperkirakan inflasi masih dapat dikendalikan dengan cukup baik dengan bauran kebijakan fiskal dan moneter, yang patut diwaspadai adalah kemungkinan terjadinya pelemahan daya beli, nilai tukar dan ketidakpastian kebijakan. Namun pemerintah sudah cukup sigap dalam menjaga agar inflasi dalam kondisi yang kondusif.

Seiring dengan pemotongan suku bunga acuan oleh bank sentral global, Bank Indonesia juga diekspektasi mengikuti langkah bank sentral, di mana tingkat inflasi dunia juga sudah mulai terjaga. Kami masih cukup optimis dengan pasar obligasi pemerintah di tengah volatilitas pasar dengan kondisi makro Indonesia saat ini sehingga memberikan kondisi kondusif bagi obligasi pemerintah. Hal tersebut didukung pula oleh keinginan pemerintah dan bank sentral untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pasar obligasi adalah

1. Inflasi tahun ini diperkirakan akan sedikit meningkat ke level **2,3%** dari **1,6%** di tahun 2024, seiring dengan selesainya stimulus diskon tarif listrik di Januari dan Februari di 2025.
2. Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia masih cukup atraktif (**6,8%** untuk 10 tahun) pada awal Maret 2025. Namun perlu diingat, kepemilikan asing di SBN belum kembali ke level pra-pandemi dan masih cukup rendah di bawah **20%** dari total obligasi pemerintah.
3. Dengan selesainya proses pemilu yang berlangsung hanya satu putaran memberikan sedikit kepastian investasi sehingga aliran investasi luar mulai membaik di tahun 2025.
4. Ekspektasi defisit anggaran 2025 sekitar rentang level **-2,50%** sampai dengan **-3,00%** memang sedikit lebih tinggi dari defisit anggaran tahun 2022 sebesar **-2,30%**. Namun apabila defisit anggaran lebih rendah dari perkiraan, maka akan mengakibatkan turunnya suplai obligasi pemerintah di pasar sehingga dipercaya imbal hasil obligasi pemerintah akan menguat.
5. Kami berekspektasi, bahwa Pemerintah maupun Bank Indonesia akan terus bersikap akomodatif dalam kebijakan baik moneter dan fiskal untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi.

Unit Link Berbasis Saham

Unit Link Annual Report 2024

Aggressive Ekuitas

Tanggal Peluncuran	10 Juli 2002	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	Rp 3,52 Triliun	Tolak Ukur	IHSG
NAB per unit	Rp 13,869.54	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	254,063,083.63 Unit	Kode Bloomberg	SLFBRAG
Mata Uang	Rupiah	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	Rp 1,000.00	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk menyediakan keuntungan modal jangka panjang dengan mengkapitalisasi pertumbuhan pasar uang dan yield obligasi serta pertumbuhan pasar saham Indonesia.

Strategi Investasi

Saham : 80 - 100%
Obligasi dan/ Pasar Uang : 0 - 20%

Penempatan Teratas

Bank Central Asia	Saham	Indofood CBP Sukses Makmur	Saham
Bank Mandiri	Saham	Bank Syariah Indonesia	Deposito
Bank Rakyat Indonesia	Saham	Sumber Alfaria Trijaya	Saham
Bank Rakyat Indonesia	Deposito	Telekomunikasi Indonesia	Saham
GOTO Gojek Tokopedia	Saham	United Tractors Tbk	Saham

Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Konsumen Primer	Sektor Keuangan
Sektor Konsumen Non-Primer	Sektor Industrial
Sektor Komunikasi	

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
Aggressive Ekuitas	-1.78%	-8.41%	-0.08%	-4.53%	-4.53%	-3.14%	-0.57%	-2.48%	-7.27%	1,286.92%
Tolak Ukur - IHSG	-0.48%	-5.95%	0.23%	-2.65%	-2.65%	3.35%	7.57%	18.41%	12.39%	1,383.50%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko

Aggressive Ekuitas

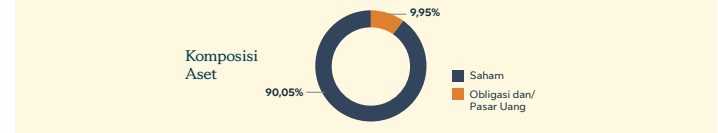
Aggressive

Moderate

Conservative

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential

Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential



Aggressive Ekuitas menawarkan potensi hasil investasi yang optimal sesuai dengan tambahan risiko dan tambahan jangka waktu investasi yang diambil. Dana Aggressive Ekuitas ditempatkan secara langsung pada saham-saham yang umumnya berkapitalisasi besar dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kinerja Aggressive Ekuitas mencatatkan imbal hasil sebesar -4,53%. Apabila dibandingkan dari sejak saat peluncurannya pada bulan Juli 2002, dana ini memberikan investor imbal hasil sebesar 1.286,92%. Dana kelolaan per akhir tahun 2024 mencapai Rp 3,52 triliun.

Unit Link Berbasis Campuran

Unit Link Annual Report 2024

SunLink BERIMBANG

Tanggal Peluncuran	10 Juni 2010	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	Rp 339,29 Miliar	Tolak Ukur	50% IHSG + 50% IBPRTRI Index
NAB per unit	Rp 1,928.05	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	175,977,951.07 Unit	Kode Bloomberg	CSLBMBG
Mata Uang	Rupiah	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	Rp 1,000.00	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang melalui pengelolaan investasi secara aktif pada berbagai instrumen investasi, baik pada instrumen pasar uang, obligasi, ataupun saham.

Strategi Investasi

Saham : 0 - 80%
 Obligasi : 0 - 80%
 Pasar Uang : 0 - 80%

Penempatan Teratas

Bank Mandiri	Deposito	FR0072	Obligasi
Bank Mandiri	Saham	FR0080	Obligasi
Bank Mandiri	Obligasi	FR0082	Obligasi
Bank Rakyat Indonesia	Obligasi	FR0098	Obligasi
Bank Rakyat Indonesia	Saham	Indofood CBP Sukses Makmur	Saham

Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Keuangan

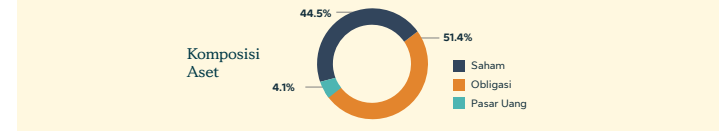
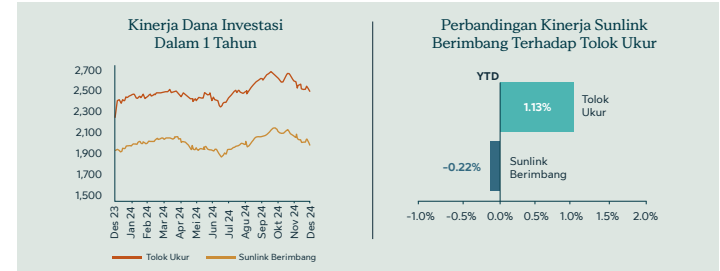
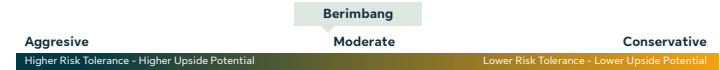
Sektor Konsumen Non-Primer

Sektor Pemerintah

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
SunLink Berimbang	-0.99%	-4.96%	1.63%	-0.22%	-0.22%	4.28%	7.14%	7.73%	11.68%	92.81%
Tolak Ukur - 50% IHSG + 50% IBPRTRI Index	-0.28%	-3.45%	1.80%	1.13%	1.13%	8.81%	13.11%	22.18%	28.46%	175.00%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko



Kinerja Sunlink Berimbang selama tahun 2024 sebesar -0,22% dengan total dana kelolaan sebesar Rp339,29 miliar. Sejak peluncurannya di bulan Juni 2010, kinerja hasil SunLink Sunlink Berimbang adalah 92,81%.

Sunlink Berimbang merupakan Dana Investasi dengan tingkat risiko menengah (moderat) yang ditujukan bagi klien yang menginginkan potensi hasil investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan Sunlink Pasar Uang, namun dengan tingkat risiko yang menengah.

Dana Investasi Sunlink Berimbang dialokasikan sebagian ke saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sebagian lagi ke surat utang (obligasi) serta pasar uang untuk menjaga tingkat likuiditasnya.

Unit Link Berbasis Pendapatan Tetap

Unit Link Annual Report 2024

Sun USD Fixed Income Fund

Tanggal Peluncuran	25 October 2004	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	USD 2.86 Juta	Tolak Ukur	Rata-rata Bunga Deposito 1 Bln
NAB per unit	USD 3.1519	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	907,702.62 Unit	Kode Bloomberg	SLFBRUS
Mata Uang	Dollar	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	USD 1.00000	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan hasil yang maksimal yang terdiri dari pendapatan sekarang dan pertumbuhan modal melalui investasi US Dollar terutama dalam instrumen pendapatan tetap.

Strategi Investasi

Obligasi : 80 - 100%
Pasar Uang : 0 - 20%

Penempatan Teratas

Perusahaan Penerbit SBSN 50	Obligasi	Republic of Indonesia 2048	Obligasi
Perusahaan Penerbit SBSN 27	Obligasi		
Republic of Indonesia 2028	Obligasi		
Republic of Indonesia 2035	Obligasi		
Republic of Indonesia 2037	Obligasi		

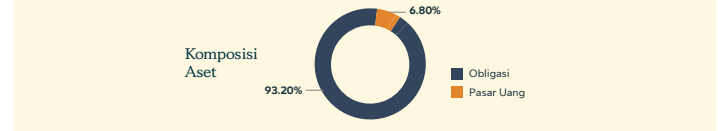
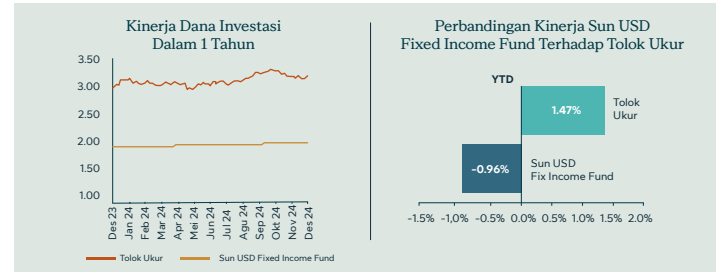
Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Pemerintah

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
Sun USD Fixed Income Fund	-1.97%	-4.73%	1.21%	-0.96%	-0.96%	4.72%	-4.26%	-5.30%	1.44%	110.13%
Tolak Ukur - Rata-rata Bunga Deposito USD	0.13%	0.39%	0.66%	1.47%	1.47%	2.84%	3.39%	3.82%	4.55%	26.05%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko



Sun USD Fixed Income Fund ditujukan untuk para investor yang memerlukan produk investasi dalam mata uang dolar Amerika Serikat. Produk ini menggunakan obligasi dan deposito berjangka dalam mata uang dolar Amerika Serikat sebagai aset pendukungnya.

Kinerja Sun USD Fixed Income Fund pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar -0,96% dengan total dana kelolaan sebesar USD 2,86 juta serta imbal hasil sejak awal peluncuran sebesar 110,13%.

Unit Link Berbasis Pendapatan Tetap

Unit Link Annual Report 2024

Fixed Income Syariah

Tanggal Peluncuran	21 Juni 2021	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	Rp 423.02 Miliar	Tolak Ukur	IBPRISIX Index 100%
NAB per unit	Rp 1,130.27	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	374,264,049.23 Unit	Kode Bloomberg	SLFFISY
Mata Uang	Rupiah	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	Rp 1,000.00	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Tujuan investasi adalah memberikan peluang pertumbuhan modal dari investasi pada pasar uang syariah dan surat utang syariah.

Strategi Investasi

Obligasi Syariah : 80 - 100%
Pasar Uang Syariah : 0 - 20%

Penempatan Teratas

Bank Tabungan Negeri Syariah	Deposito	PBS030	Obligasi
Bank Syariah Indonesia	Deposito	PBS032	Obligasi
PBS003	Obligasi	PBS033	Obligasi
PBS004	Obligasi	PBS037	Obligasi
PBS029	Obligasi	PBS038	Obligasi

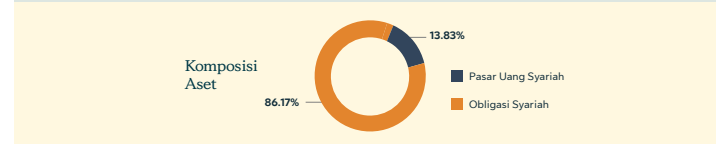
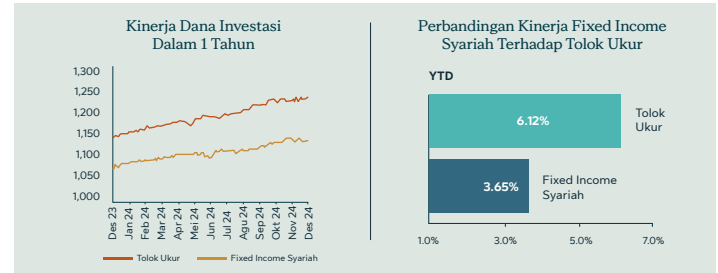
Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Keuangan
Sektor Pemerintah

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal
Fixed Income Syariah	-0.03%	-0.33%	1.79%	3.65%	3.65%	9.37%	8.77%	13.03%
Tolak Ukur - IBPRISIX Index	0.08%	0.43%	3.04%	6.12%	6.12%	15.20%	16.95%	22.34%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko



Fixed Income Syariah ditujukan untuk memberikan pendapatan yang optimal kepada investor melalui alokasi strategis dalam portofolio efek berbasis syariah bersifat utang, obligasi pemerintah dan obligasi lainnya yang ditawarkan melalui penawaran umum, serta instrumen pasar uang syariah.

Kinerja Fixed Income Syariah pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 3,65% dan sejak peluncurannya pada bulan Juni 2021, Fixed Income Syariah telah memberikan imbal hasil sebesar 5,51% dengan total dana kelolaan sebesar Rp 423,02 miliar pada akhir tahun 2024.

Unit Link Berbasis Pendapatan Tetap

Unit Link Annual Report 2024

Salam Pendapatan Tetap USD Syariah

Tanggal Peluncuran	29 Desember 2023	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	USD 0,34 Juta	Tolak Ukur	BEMSID 100%
NAB per unit	USD 0,9632	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	348,873.63 Unit	Kode Bloomberg	SALPTSU
Mata Uang	Dollar	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	USD 1.00000	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan hasil yang maksimum yang terdiri dari pendapatan sekarang dan pertumbuhan modal melalui investasi US Dollar terutama dalam instrumen pendapatan tetap.

Strategi Investasi

Obligasi Syariah : 80 - 100%
Pasar Uang Syariah : 0 - 20%

Penempatan Teratas

Perusahaan Penerbit SBSN 31	Obligasi
Perusahaan Penerbit SBSN 33	Obligasi

Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Pemerintahan

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	Sejak Awal
Salam Pendapatan Tetap USD Syariah	-1.61%	-5.77%	6.45%	-3.68%	-3.68%
BEMSID 100%	-3.81%	-10.19%	-4.42%	-6.75%	-6.75%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko

Salam Pendapatan Tetap USD

Aggressive

Moderate

Conservative

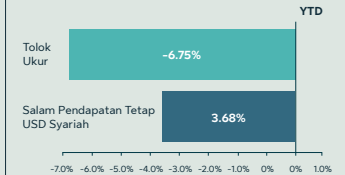
Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential

Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential

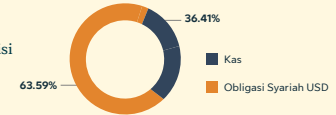
Kinerja Dana Investasi Dalam 1 Tahun



Perbandingan Kinerja Salam Pendapatan Tetap USD Syariah Terhadap Tolak Ukur



Komposisi Aset



Salam Pendapatan Tetap USD Syariah Fund ditujukan untuk para investor yang memerlukan produk investasi dalam bentuk obligasi USD sebagai aset pendukungnya.

Kinerja Salam Pendapatan Tetap USD Syariah Fund pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar -3,68 % dengan Total dana kelolaan sebesar USD 0,34 juta serta imbal hasil sejak awal peluncuran pada akhir Dec 23 sebesar USD -3,68%.

Unit Link Berbasis Pasar Uang

Unit Link Annual Report 2024

SunLink Pasar Uang

Tanggal Peluncuran	14 Juni 2010	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	Rp 1.74 Triliun	Tolak Ukur	Rata-rata Deposito 1 Bulan
NAB per unit	Rp 1,827.25	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	953,841,657.75 Unit	Kode Bloomberg	CSLPSRU
Mata Uang	Rupiah	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	Rp 1,000.00	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan hasil investasi yang stabil melalui investasi pada instrumen pasar uang.

Strategi Investasi

Pasar Uang : 100%

Penempatan Teratas

Bank Danamon Syariah	Deposito	Bank Tabungan Negara	Deposito
Bank Permata Syariah	Deposito	FR0081	Obligasi
Bank Syariah Indonesia	Deposito	Obligasi VI Federal International Finance	Obligasi
Bank Rakyat Indonesia	Deposito	SPNS02022025	Obligasi
Bank Tabungan Negara Syariah	Deposito	Obligasi VI Tower Bersama	Obligasi

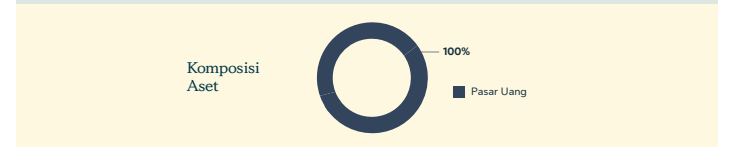
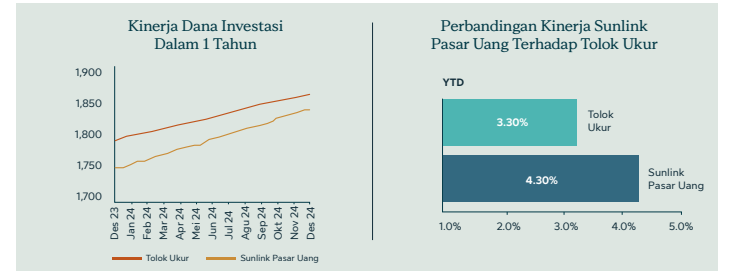
Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Keuangan
Sektor Komunikasi
Sektor Pemerintah

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
SunLink Pasar Uang	0.26%	0.90%	2.09%	4.30%	4.30%	7.68%	9.38%	11.70%	15.94%	82.73%
Tolak Ukur - Rata-rata Deposito 1 Bulan	0.28%	0.81%	1.66%	3.30%	3.30%	6.45%	9.18%	12.48%	17.25%	88.85%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko



Kinerja Sunlink Pasar Uang sepanjang tahun 2024 mencapai hasil sebesar 4,30% dengan total dana kelolaan sebesar Rp 1,74 triliun. Sejak peluncurannya di bulan Juni 2010, kinerja Sunlink Pasar Uang memberikan imbal hasil sebesar 82,73%.

Sunlink Pasar Uang merupakan Dana Investasi yang ditujukan bagi klien yang menginginkan investasi dengan tingkat risiko rendah (konservatif) melalui instrumen pasar uang di Indonesia.

Sunlink Pasar Uang mengalokasikan investasinya pada instrumen pasar uang, seperti deposito berjangka, sertifikat deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan surat utang (obligasi) dengan waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun, baik Surat Utang Negara (SUN) maupun Surat Utang Korporasi.

Unit Link Berbasis Pasar Uang

Unit Link Annual Report 2024

Salam Pasar Uang

Tanggal Peluncuran	1 November 2019	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	Rp 2.83 Miliar	Tolak Ukur	Rata-rata Deposito 1 Bulan
NAB per unit	Rp 1,156.57	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	2,450,582.49 Unit	Kode Bloomberg	SLFPUSY
Mata Uang	Rupiah	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	Rp 1,000.00	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Tujuan investasi adalah memberikan pertumbuhan modal investasi pada efek surat utang dan instrumen pasar uang.

Strategi Investasi

Obligasi Syariah dan/
Pasar Uang Syariah : 0 - 100%

Penempatan Teratas

Bank BTN Syariah	Deposito
Bank Maybank Syariah	Deposito
Bank Syariah Indonesia	Deposito

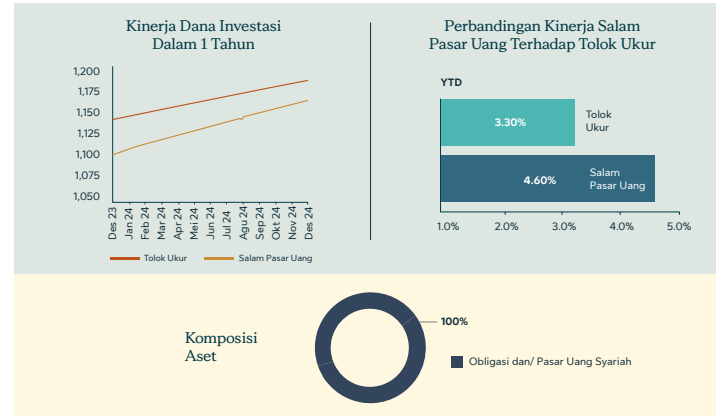
Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Keuangan

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
Salam Pasar Uang	0.39%	1.15%	2.17%	4.60%	4.60%	8.51%	11.23%	13.74%	10.58%	15.66%
Tolak Ukur - Rata-rata Deposito	0.28%	0.81%	1.66%	3.30%	3.30%	6.45%	9.18%	12.48%	13.51%	18.12%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko



Kinerja Salam Pasar Uang selama tahun 2024 mencapai hasil sebesar 4,60% dengan total dana kelolaan sebesar Rp 2,83 miliar. Sejak peluncurannya di bulan November 2019, kinerja Salam Pasar Uang memberikan imbal hasil sebesar 15,66%. Salam Pasar Uang merupakan dana investasi yang ditujukan bagi klien yang menginginkan investasi dengan tingkat risiko rendah (konservatif) melalui instrumen pasar uang syariah di Indonesia.

Salam Pasar Uang mengalokasikan investasinya pada instrumen yang berbasis pasar uang syariah, seperti deposito berjangka, sertifikat deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan surat utang (obligasi) dengan waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun, baik Surat Utang Negara (SUN) maupun Surat Utang Korporasi.

Unit Link Berbasis Pasar Uang

Unit Link Annual Report 2024

USD Money Market Fund

Tanggal Peluncuran	17 Desember 2018	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	USD 10.57 Juta	Tolak Ukur	USD Libor 3 Month
NAB per unit	USD 1.07	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	0.50%
Jumlah Unit	9,858,203.79 Unit	Kode Bloomberg	SLFGMMF
Mata Uang	Dollar	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	Rp 1,000.00	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Dana investasi bertujuan untuk mitigasi kerugian saat kondisi pasar bearish, serta memberikan penghasilan dengan berinvestasi dalam obligasi jangka pendek dalam mata uang Dollar AS. Mitigasi kerugian tidak dapat dijamin

Strategi Investasi

Pasar Uang : 0 - 100%
Obligasi : 0 - 100%

Penempatan Teratas

Bank Danamon Syariah Indonesia	Deposito
Bank Mandiri	Deposito
Bank Maybank Syariah	Deposito
Bank Rakyat Indonesia	Deposito
Bank UOB Indonesia	Deposito

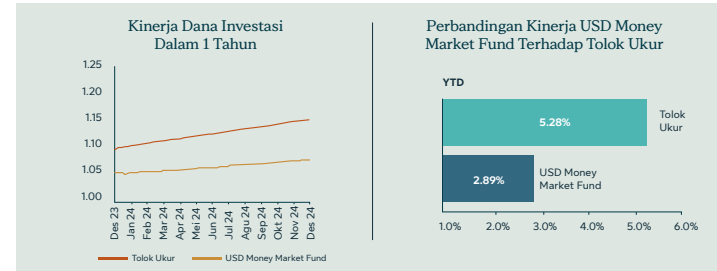
Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Keuangan

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
Salam Pasar Uang	0.18%	0.66%	1.48%	2.89%	2.89%	5.23%	5.60%	5.17%	5.46%	7.22%
Tolak Ukur - Rata-rata Deposit	0.37%	1.16%	2.54%	5.28%	5.28%	10.65%	12.34%	12.39%	13.01%	15.61%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko



Money Market Fund bertujuan untuk memitigasi kerugian saat kondisi pasar bearish, serta memberikan penghasilan dengan berinvestasi dalam obligasi jangka pendek dalam mata uang dolar AS. Mitigasi kerugian tidak dapat dijamin.

Kinerja Money Market Fund pada akhir tahun 2024 sebesar 2,89% dan semenjak peluncurannya di bulan Desember 2018, Money Market Fund mencatatkan imbal hasil sebesar 7,22% dengan dana kelolaan per akhir tahun 2024 mencapai USD 10,57 Juta.

Unit Link Berbasis Saham Syariah

Unit Link Annual Report 2024

Hasanah Equity

Tanggal Peluncuran	15 September 2009	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	Rp 1.52 Miliar	Tolak Ukur	Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)
NAB per unit	Rp 1,387.05	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	1,095,502.55 Unit	Kode Bloomberg	SLBHASE
Mata Uang	Rupiah	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	Rp 1,000.00	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk menghasilkan hasil investasi jangka panjang melalui investasi secara aktif pada saham-saham dan instrumen pasar uang syariah.

Strategi Investasi

Saham Syariah : 80 - 100%
Obligasi dan/ Pasar Uang Syariah : 0 - 20%

Penempatan Teratas

Adaro Andalan Indonesia	Saham	Indofood Sukses Makmur	Saham
Amman Mineral International	Saham	Kalbe Farma	Saham
Aneka Tambang	Saham	Pantai Indah Kapuk Doa	Saham
Astra International	Saham	Telkom Indonesia	Saham
Indofood CBP Sukses Makmur	Saham	United Tractor	Saham

Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Bahan Baku	Sektor Komunikasi
Sektor Konsumen Primer	Sektor Energy
Sektor Konsumen Non-Primer	Sektor Industri

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
Hasanah Equity	-0.38%	-6.30%	2.03%	-3.11%	-3.11%	-12.66%	-12.10%	-14.30%	-17.65%	38.71%
Tolak Ukur - ISSI	-0.83%	-4.85%	3.05%	1.41%	1.41%	-0.95%	14.09%	21.50%	14.87%	120.80%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko

Hasanah Equity

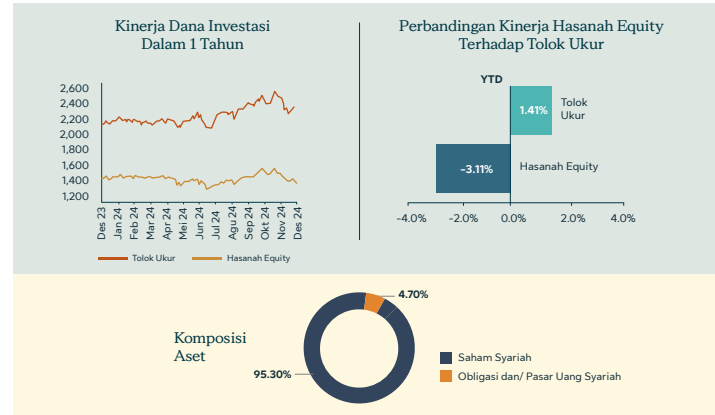
Aggressive

Moderate

Conservative

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential

Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential



Hasanah Equity merupakan alternatif dana investasi berbasis syariah bagi para investor polis konvensional. Dana ini dapat memberikan potensi hasil yang optimal dengan komposisi portofolio yang berpusat pada reksa dana berbasis saham-saham Syariah unggulan.

Sepanjang tahun 2024 kinerja imbal hasil Hasanah Equity sebesar -3,11%. Jika dilihat sejak peluncurannya pada bulan September 2009, hasil kinerja imbal hasil Hasanah Equity yaitu sebesar 38,71% dan memiliki total dana kelolaan sebesar Rp1,52 miliar.

Unit Link Berbasis Saham Syariah

Unit Link Annual Report 2024

Salam Equity

Tanggal Peluncuran	2 Desember 2010	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	Rp 237,06 Miliar	Tolak Ukur	Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)
NAB per unit	Rp 1,154.53	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	205,331,821.07 Unit	Kode Bloomberg	SLBRSEQ
Mata Uang	Rupiah	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	Rp 1,000.00	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk menghasilkan hasil investasi jangka panjang melalui investasi secara aktif pada saham-saham dan instrumen pasar uang syariah.

Strategi Investasi

Saham Syariah : 80 - 100%
Pasar Uang Syariah : 0 - 20%

Penempatan Teratas

Adaro Andalan Indonesia	Saham	Indofood Sukses Makmur	Saham
Amman Mineral International	Saham	Kalbe Farma	Saham
Aneka Tambang	Saham	Telkom Indonesia	Saham
Astra International	Saham	United Tractor	Saham
Indofood CBP Sukses Makmur	Saham		

Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Bahan Baku	Sektor Komunikasi
Sektor Konsumen Primer	Sektor Keuangan
Sektor Konsumen Non-Primer	

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
Hasanah Equity	-0.24%	-5.84%	2.88%	-1.30%	-1.30%	-8.87%	-4.14%	-8.72%	-11.96%	15.45%
Tolak Ukur - ISSI	-0.83%	-4.85%	3.05%	1.41%	1.41%	-0.95%	14.09%	21.50%	14.87%	68.50%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko

Salam Equity

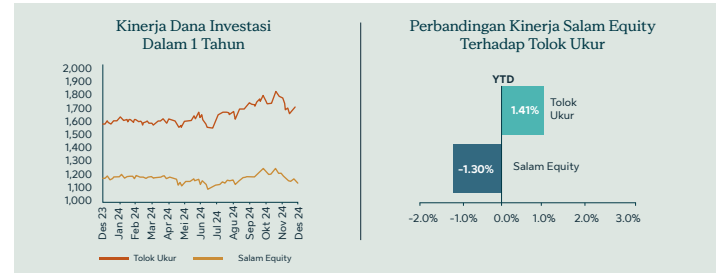
Aggressive

Moderate

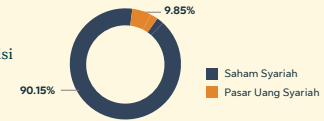
Conservative

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential

Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential



Komposisi Aset



Salam Equity yang mulai diluncurkan pada tanggal Desember 2010 merupakan alternatif dana investasi berbasis syariah bagi para investor polis syariah. Dana ini dapat memberikan potensi hasil yang optimal mengingat komposisi portofolio yang berpusat pada saham-saham syariah unggulan.

Sepanjang tahun 2024, kinerja Dana Salam Equity adalah -1,30%. Jika dilihat sejak peluncurannya pada bulan Desember 2010, maka kinerja Dana Salam Equity yang memiliki dana kelolaan sebesar Rp237,06 miliar telah memberikan imbal hasil sebesar 15,45%.

Unit Link Berbasis Saham Syariah

Unit Link Annual Report 2024

Ekuitas Syariah

Tanggal Peluncuran	14 Juni 2010	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	Rp 19.00 Miliar	Tolak Ukur	Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)
NAB per unit	Rp 1,311.81	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	3.00%
Jumlah Unit	14,483,122.04 Unit	Kode Bloomberg	CSLEKSY
Mata Uang	Rupiah	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	Rp 1,000.00	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang dengan mengkapitalisasi pertumbuhan pasar saham di Indonesia, terutama pada saham-saham syariah.

Strategi Investasi

Saham Syariah : 80 - 100%
Pasar Uang Syariah : 0 - 20%

Penempatan Teratas

Adaro Andalan Indonesia	Saham	Indofood CBP Sukses Makmur	Saham
Amman Mineral International	Saham	Indofood Sukses Makmur	Saham
Aneka Tambang	Saham	Kalbe Farma	Saham
Astra International	Saham	Telkom Indonesia	Saham
Bank Tabungan Negara Syariah	Deposito	United Tractor	Saham

Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Bahan Baku	Sektor Komunikasi
Sektor Konsumen Primer	Sektor Keuangan
Sektor Konsumen Non-Primer	

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
Ekuitas Syariah	-0.31%	-6.00%	2.60%	-1.90%	-1.90%	-9.94%	-5.63%	-11.04%	-14.56%	31.18%
Tolak Ukur - ISSI	-0.83%	-4.85%	3.05%	1.41%	1.41%	-0.95%	14.09%	21.50%	14.87%	90.04%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko

Ekuitas Syariah

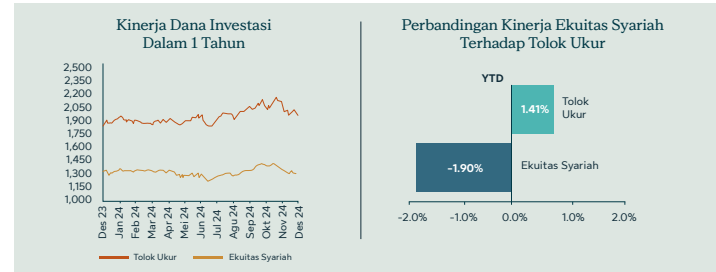
Aggressive

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential

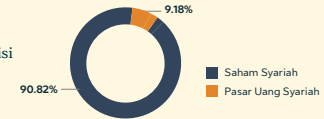
Moderate

Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential

Conservative



Komposisi Aset



Ekuitas Syariah merupakan Dana Investasi dengan tingkat risiko tinggi (agresif) yang ditujukan bagi klien yang menginginkan potensi hasil investasi yang tinggi dalam jangka waktu investasi yang panjang.

Dana Ekuitas Syariah sebagian besar dialokasikan ke saham-saham unggulan berbasis Syariah yang tercatat di BEI, dan sebagian kecil diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang Syariah untuk menjaga tingkat likuiditasnya.

Kinerja Ekuitas Syariah selama tahun 2024 sebesar -1,90% dengan total dana kelolaan sebesar Rp19 miliar. Sejak peluncurannya di bulan Juni 2010, kinerja hasil Ekuitas Syariah adalah 31,18%.

Unit Link Berbasis Campuran Syariah

Unit Link Annual Report 2024

Salam Balanced

Tanggal Peluncuran	2 Desember 2010	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	Rp 121.82 Miliar	Tolak Ukur	ISSI 50% + IBPRISIX 50%
NAB per unit	Rp 1,691.20	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	72,031,853.96 Unit	Kode Bloomberg	SLBRSAB
Mata Uang	Rupiah	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	Rp 1,000.00	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk menghasilkan hasil investasi jangka panjang melalui investasi secara aktif pada instrumen-instrumen pasar modal dan pasar uang syariah

Strategi Investasi

Saham Syariah : 0 - 80%
Obligasi Syariah : 0 - 80%
Pasar Uang Syariah : 0 - 80%

Penempatan Teratas

Amman Mineral International	Saham	PBS29	Saham
Astra International	Saham	PBS33	Saham
Bank Tabungan Negara Syariah	Saham	PBS36	Saham
Indofood CBP Sukses Makmur	Saham	PBS37	Saham
IFR006	Deposito	Telkom Indonesia	Saham

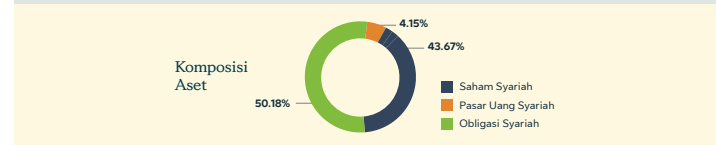
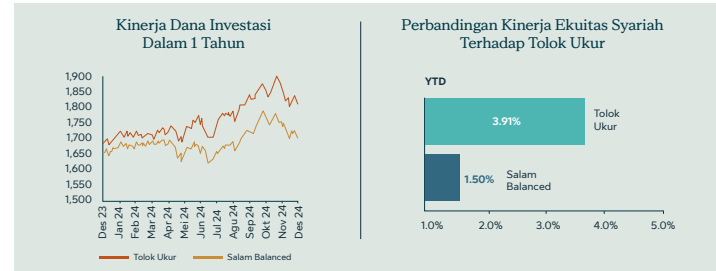
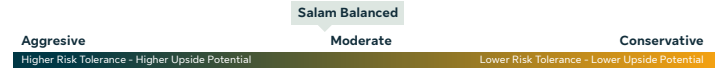
Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Konsumen Non-Primer	Sektor Keuangan
Sektor Konsumen Primer	Sektor Pemerintah
Sektor Komunikasi	

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
Salam Balanced	-0.12%	-2.83%	2.44%	1.57%	1.57%	-0.14%	3.50%	2.79%	5.07%	69.12%
Tolak Ukur - ISSI	-0.35%	-2.19%	3.16%	3.91%	3.91%	7.13%	16.34%	21.57%	20.82%	76.36%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko



Salam Balanced ditujukan bagi para investor polis Syariah yang ingin mengoptimalkan pendapatan dari investasi mereka di atas hasil investasi yang diperoleh pada instrumen investasi pasar uang seperti deposito berjangka, namun tetap memiliki toleransi risiko yang rendah dibandingkan investasi di pasar saham. Aset yang menjadi pendukung utama Salam Balanced adalah efek-efek syariah seperti saham Syariah, obligasi Syariah (sukuk), dan/atau instrumen pasar uang berbasis Syariah, termasuk kas.

Pada tahun 2024 Kinerja Salam Balanced adalah -1,57%. Apabila dilihat sejak peluncurannya pada bulan Desember 2010, imbal hasil yang diberikan oleh Salam Balanced adalah sebesar 69,12% dengan total dana kelolaan sebesar Rp.121,82 miliar.

Unit Link Berbasis Global

Unit Link Annual Report 2024

Global Emerging Market Equity Fund

Tanggal Peluncuran	14 Desember 2018	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	USD 14,84 Juta	Tolak Ukur	SPBELSUP
NAB per unit	USD 1,3122	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	11,307,804.18 Unit	Kode Bloomberg	SLFGEME
Mata Uang	Dollar	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	USD 1.0000	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan modal dengan berinvestasi pada ekuitas perusahaan di negara-negara berkembang di seluruh dunia. Dana investasi akan berinvestasi pada saham-saham perusahaan yang dimiliki volatilitas relatif rendah di negara-negara berkembang. Investasi pada saham-saham bervolatilitas rendah dapat mengakibatkan konsentrasi yang relatif tinggi pada negara-negara tertentu, sementara tingkat pengembalinya secara keseluruhan berpotensi untuk menjadi lebih stabil.

Strategi Investasi

Saham : 80% - 100%
Obligasi dan/ Pasar Uang : 0 - 20%

Penempatan Teratas

Chungwa Telecom Co Ltd	Saham	Malayan Banking	Saham
Chungwa Commercial Bank Co Ltd	Saham	President Chain Store Corp	Saham
First Financial Holding Co Ltd	Saham	RHB Bank Bhd	Saham
Hong Leong Bank	Saham	Taiwan Cooperative Financial Holding Co Ltd	Saham
IHH Healthcare Bank	Deposito	Tisco Financial Group PCL	Saham

Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Industri	Sektor Komunikasi
Sektor Keuangan	

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
GEMEF	-1.43%	-8.98%	2.04%	6.10%	6.10%	14.28%	-9.24%	-14.21%	2.96%	31.22%
Tolak Ukur - SPBELSUP	-1.17%	-8.37%	1.56%	4.35%	4.35%	14.60%	-7.73%	-10.59%	5.23%	24.55%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

↳ kembali ke daftar isi

Profile Resiko

GEMEF

Aggressive

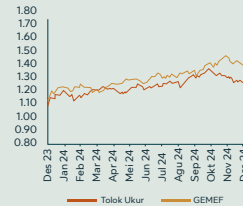
Moderate

Conservative

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential

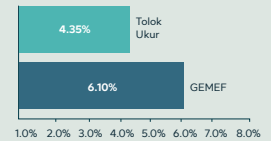
Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential

Kinerja Dana Investasi Dalam 1 Tahun

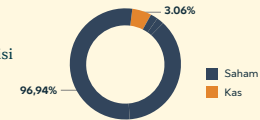


Perbandingan Kinerja Global Emerging Market Equity Fund Terhadap Tolak Ukur

YTD



Komposisi Aset



Global Emerging Market Equity bertujuan untuk menyediakan pertumbuhan pendapatan dan modal dengan berinvestasi pada ekuitas perusahaan di negara-negara berkembang di seluruh dunia. Dana Investasi akan diinvestasikan ke dalam saham-saham perusahaan sekurang-kurangnya 80% di market negara-negara berkembang di seluruh dunia.

Pada tahun 2024 kinerja Global Emerging Market sebesar 6,10%. Sejak peluncurannya di bulan Desember 2018, Global Emerging Market Equity Fund mencatatkan imbal hasil sebesar 31,22% dengan dana kelolaan per akhir tahun 2023 mencapai USD14,84 juta.

Unit Link Berbasis Global

Unit Link Annual Report 2024

Global Yield Equity Fund

Tanggal Peluncuran	13 Desember 2018	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	USD 9,05 Juta	Tolak Ukur	Indeks S&P Global 100 Indeks (OOI Indeks)
NAB per unit	USD 1,5031	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	6,017,503.04 Unit	Kode Bloomberg	SLFGYEF
Mata Uang	Dollar	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	USD 1,0000	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk menyediakan pertumbuhan pendapatan dan modal dengan berinvestasi pada ekuitas perusahaan di seluruh dunia. Dana investasi akan menginvestasikan setidaknya dua pertiga dari asetnya pada ekuitas perusahaan di seluruh dunia yang hasil dividennya terdiversifikasi secara agregat lebih besar dari hasil rata-rata pasar.

Strategi Investasi

Saham : 80% - 100%
Obligasi dan/ Pasar Uang : 0 - 20%

Penempatan Teratas

Alphabet Inc A D/H Google Inc	Saham	Eli Lilly & Co	Saham
Alphabet Inc C D/H Google Inc	Saham	Exxon Mobil Corp	Saham
Amazon.com Inc	Saham	JP Morgan Chase & CO	Saham
Apple Inc	Saham	Microsoft Corp	Saham
Broadcom Inc	Saham	NVIDIA Corp	Saham

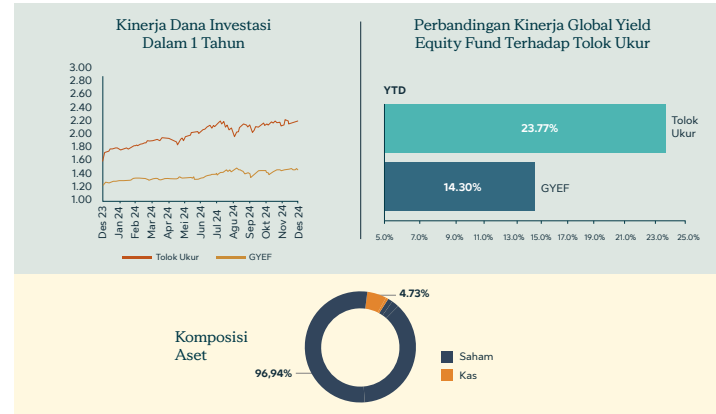
Alokasi Sektor Industri Terbatas

Sektor Teknologi	Sektor Konsumen, non Primer
Sektor Komunikasi	Sektor Energi
Sektor Keuangan	

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
Global Yield Equity Fund	1.27%	1.93%	4.25%	14.30%	14.30%	30.75%	21.24%	41.36%	29.75%	50.31%
Tolak Ukur - OOI Index	1.36%	2.56%	5.10%	23.77%	23.77%	53.22%	25.22%	53.02%	77.48%	115.88%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko



Global Yield Equity Fund bertujuan untuk menyediakan pertumbuhan pendapatan dan modal dengan berinvestasi pada ekuitas perusahaan di negara-negara berkembang di seluruh dunia. Dana Investasi tersebut akan di investasikan ke dalam saham-saham Perusahaan sekurang-kurangnya 80% di market negara-negara berkembang di seluruh dunia.

Selama tahun 2024 kinerja Global Yield Equity Fund mencatatkan imbal hasil sebesar 14,30% dengan dana kelolaan per akhir tahun 2024 mencapai USD 9,05 Juta dan kinerja sejak awal peluncuran sebesar 50,31%.

High Yield Income Fund

Tanggal Peluncuran	14 Desember 2018	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	USD 2,19 Juta	Tolak Ukur	H10983US
NAB per unit	USD 1,2671	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	1,75%
Jumlah Unit	1,730,986.68 Unit	Kode Bloomberg	SLFH1F
Mata Uang	Dollar	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	USD 1,0000	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk menyediakan pendapatan dan pertumbuhan modal dengan berinvestasi pada obligasi di bawah investment grade yang diterbitkan di seluruh dunia. Dana investasi akan menginvestasikan setidaknya dua pertiga dari asetnya dalam obligasi yang memiliki peringkat kredit di bawah investment grade (sebagaimana diukur oleh Standard & Poor's atau lembaga pemeringkat kredit lainnya yang setara)

Strategi Investasi

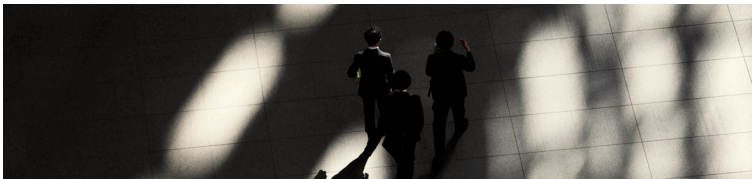
Obligasi : 80% - 100%
Pasar Uang : 0% - 20%

Penempatan Teratas

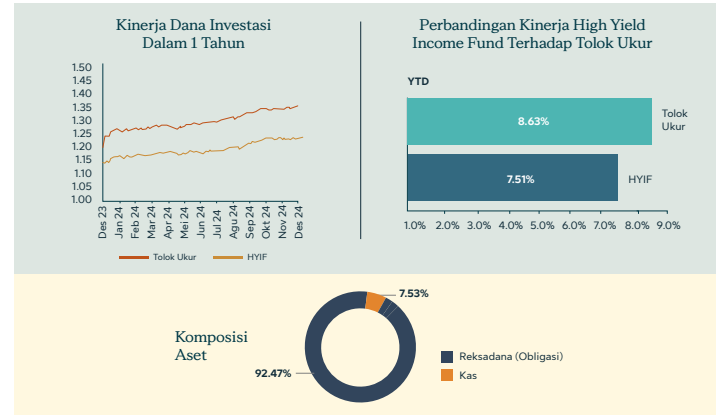
SISF Global High Yield **Reksadana**

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
High Yield Income Fund	0.05%	0.21%	5.47%	7.51%	7.51%	20.55%	4.92%	8.82%	12.62%	26.71%
Tolak Ukur - H10983US	-0.18%	0.64%	5.61%	8.63%	8.63	23.58%	10.60%	16.18%	23.55%	38.96%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak



Profile Resiko



High Yield Income Fund bertujuan untuk menyediakan pendapatan dan pertumbuhan modal dengan berinvestasi pada obligasi di bawah investment grade yang diterbitkan di seluruh dunia. Dana investasi tersebut akan diinvestasikan sekurang-kurangnya 80% dari asetnya dalam obligasi yang memiliki peringkat kredit di bawah investment grade (sebagaimana diukur oleh Standard & Poor's atau lembaga pemeringkat kredit lainnya yang setara).

Selama tahun 2024, High Yield Income Fund mencatatkan imbal hasil sebesar 7,51% dengan dana kelolaan per akhir tahun 2024 mencapai USD 2,19 juta serta mencatatkan hasil kinerja sejak peluncuran sebesar 26,71%.

Unit Link Berbasis Global

Unit Link Annual Report 2024

USD Global Bond Income Fund

Tanggal Peluncuran	28 Desember 2018	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	USD 1.88 Juta	Tolak Ukur	LEGATRUH
NAB per unit	USD 0.87	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	1.75%
Jumlah Unit	2,157,893.99 Unit	Kode Bloomberg	SLFGBIF
Mata Uang	Dollar	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	USD 1.0000	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan modal dan pendapatan dengan berinvestasi pada obligasi. Dana Investasi menginvestasikan setidaknya dua pertiga dari asetnya pada obligasi dengan peringkat kredit investment grade atau sub-investment grade peringkat (sebagaimana diukur oleh Standard & Poor's atau lembaga pemeringkat kredit lainnya yang setara) yang diterbitkan oleh pemerintah, lembaga pemerintah, supra-nasional dan perusahaan di seluruh dunia dalam berbagai mata uang.

Strategi Investasi

Obligasi : 80% - 100%
 Pasar Uang : 0% - 20%

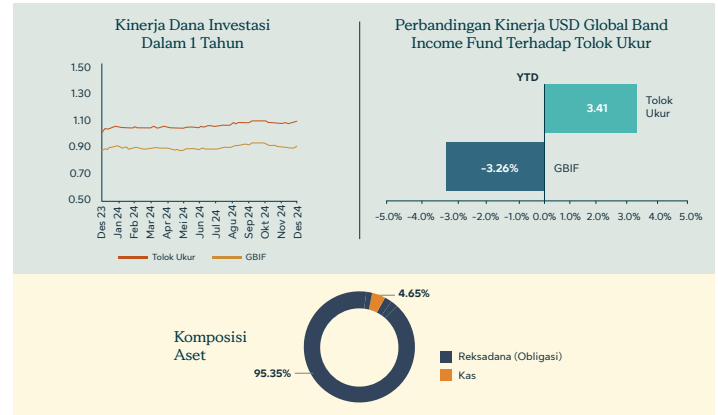
Penempatan Teratas

SISF Global Bond **Reksadana**

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	4 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
USD Global Bond Income Fund	-1.91%	-5.97%	0.14%	-3.26%	-3.26%	0.91%	-19.13%	-24.49%	-17.27%	-13.10%
Tolak Ukur - LEGATRUH	-0.76%	-0.94%	3.27%	3.41%	3.41%	10.80%	-1.56%	-2.94%	2.38%	10.96%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak

Profile Resiko



Global Bond Income Fund bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal dan pendapatan dengan berinvestasi pada obligasi. Dana Investasi tersebut diinvestasikan sebesar 80% dari asetnya pada obligasi dengan peringkat kredit investment grade atau peringkat sub-investment grade (sebagaimana diukur oleh Standard & Poor's atau lembaga pemeringkat kredit lainnya yang setara) yang diterbitkan oleh pemerintah, lembaga pemerintah, supranasional dan perusahaan di seluruh dunia dalam berbagai mata uang.

Kinerja Global Bond Income Fund mencatatkan imbal hasil sebesar -3.26% pada tahun 2024, dengan dana kelolaan per akhir tahun 2024 mencapai USD 1,88 juta serta mencatatkan hasil kinerja sejak peluncuran sebesar -13,10%.

Unit Link Berbasis Global Syariah

Unit Link Annual Report 2024

SLI Sharia Global Equity Fund

Tanggal Peluncuran	26 Juli 2021	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	USD 3,49 Juta	Tolak Ukur	SPGESSUP Index
NAB per unit	USD 1,0133	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	3,448,289.24 Unit	Kode Bloomberg	SLFSGEF
Mata Uang	Dollar	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	USD 1.0000	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal jangka panjang melalui instrumen investasi saham berbasis syariah di pasar saham global.

Strategi Investasi

Saham Syariah : 80% - 100%
Pasar Uang / Obligasi Syariah : 0% - 20%

Penempatan Teratas

Bahana Sharia Global Emerging USD **Reksadana**

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal
SLI Sharia Global Equity Fund	0.72%	-2.25%	-1.10%	8.95%	8.95%	35.81%	-3.65%	1.33%
Tolak Ukur - LEGATRUH	-1.29%	-0.93%	3.00%	18.69%	18.69%	52.66%	16.76%	26.88%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak



Profile Resiko

SLI Sharia Global Equity Fund

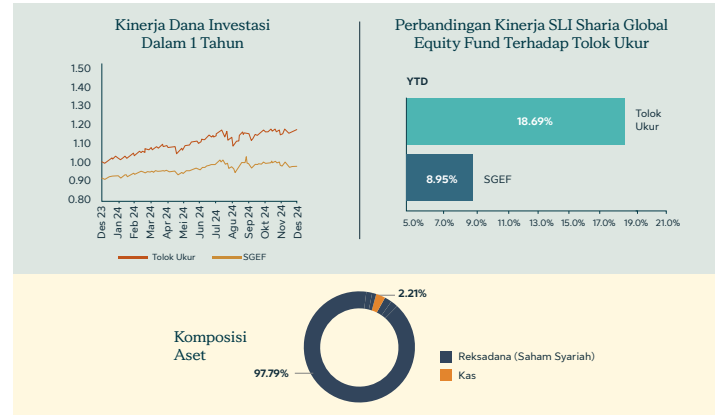
Aggressive

Moderate

Conservative

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential

Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential



Sharia Global Equity Fund bertujuan untuk menyediakan pertumbuhan pendapatan dan modal dengan berinvestasi pada ekuitas berbasis syariah di pasar saham global.

Kinerja Sharia Global Equity Fund mencatatkan imbal hasil sebesar 8,95% pada akhir tahun 2024 dengan dana kelolaan mencapai USD 3,49 Juta serta mencatatkan hasil kinerja sejak peluncuran sebesar 1,33%.

Unit Link Berbasis Global Syariah

Unit Link Annual Report 2024

SLI Sharia Global Wealth Fund

Tanggal Peluncuran	26 Juli 2021	Bank Kustodian	Deutsche Bank
Dana Kelolaan	USD 3.32 Juta	Tolak Ukur	DJIM Index
NAB per unit	USD 1,0734	Biaya Manajemen Tahunan (Max)	2.50%
Jumlah Unit	3,091,750.03 Unit	Kode Bloomberg	SLFSGWF
Mata Uang	Dollar	Frekuensi Valuasi	Harian
Harga NAV Peluncuran	USD 1.0000	Dikelola Oleh	PT Sun Life Financial Indonesia

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal jangka panjang melalui instrumen investasi saham Luar Negeri yang memenuhi Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

Strategi Investasi

Saham Syariah : 80% - 100%
Obligasi dan/ Pasar Uang Syariah : 0% - 20%

Penempatan Teratas

Schroder Global Sharia Equity Fund USD **Reksadana**

Kinerja Dana Investasi	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal
SLI Sharia Global Wealth Fund	0.58%	-1.74%	-0.47%	12.63%	12.63%	26.48%	4.08%	7.34%
Tolak Ukur - DJIM, adjusted	-0.89%	-0.34%	3.18%	13.05%	13.05%	35.57%	7.65%	12.10%

*Kinerja Tolak Ukur tidak memperhitungkan Biaya dan Pajak



Profile Resiko

SLI Sharia Global Wealth Fund

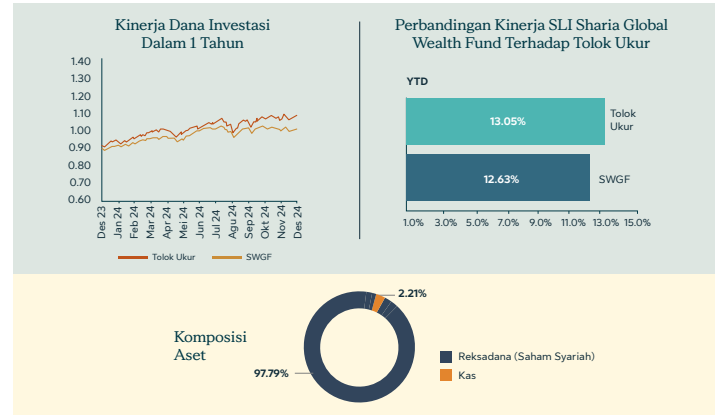
Aggressive

Moderate

Conservative

Higher Risk Tolerance - Higher Upside Potential

Lower Risk Tolerance - Lower Upside Potential



Sharia Global Wealth Fund bertujuan untuk menyediakan pertumbuhan modal jangka panjang dengan berinvestasi pada saham di luar negeri yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal.

Kinerja Sharia Global Wealth Fund mencatatkan imbal hasil sebesar 12,63% dengan dana kelolaan per akhir tahun 2024 mencapai USD 3,32 juta dan mencatatkan hasil kinerja sejak peluncuran sebesar 7,34%.

Keterbukaan Informasi

Laporan ini dibuat oleh PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) untuk keperluan informasi dan tidak dimaksudkan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar pada saat informasi dibuat berdasarkan data yang diperoleh Sun Life Indonesia namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Investasi dapat memberikan keuntungan atau kerugian dan tidak ada jaminan atas hal tersebut. Kinerja masa lampau bukan merupakan indikasi atas kinerja masa depan.

Pengelolaan Investasi

Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, dan bertujuan untuk memberikan yang terbaik bagi Nasabah, kami memberikan informasi yang berhubungan dengan arahan pengelolaan investasi pada produk Sun Life untuk tahun 2024 dan seterusnya.



Fund	Instrumen Investasi	Bobot Kepemilikan	Tolok Ukur
Xtra Prima Pendapatan Tetap	Obligasi	80 - 100%	IBTRTRI Index
	Pasar Uang	0 - 20%	
Sun USD Fixed Income	Obligasi (USD)	80 - 100%	Avg 1 Month Time Deposite Rate (USD)
	Pasar Uang	0 - 20%	
Salam Equity	Saham Syariah	80 - 100%	ISSI (100%)
	Obligasi dan/atau Pasar Uang Syariah	0 - 20%	
Salam Balanced	Saham Syariah	0 - 80%	ISSI (50%), IBPRISIX (50%)
	Obligasi Syariah	0 - 80%	
	Pasar Uang Syariah	0 - 80%	
Hasanah Equity	Saham Syariah	80 - 100%	ISSI (100%)
	Obligasi dan/atau Pasar Uang Syariah	0 - 20%	
Sunlink Pasar Uang	Pasar Uang	0 - 100%	Avg 1 month Time Deposit Rate

Keterbukaan Informasi dan Pengelolaan Investasi

Unit Link Annual Report 2024

Fund	Instrumen Investasi	Bobot Kepemilikan	Tolok Ukur
Ekuitas Syariah	Saham Syariah	80 - 100%	ISSI (100%)
	Pasar Uang Syariah	0 - 20%	
Sunlink Berimbang	Saham	0 – 80%	IBPRTRI Index (50%), JCI (50%)
	Obligasi	0 – 80%	
	Pasar Uang	0 – 80%	
Aggressive Ekuitas	Saham	80 – 100%	JCI (100%)
	Obligasi dan/ atau Pasar Uang	0 – 20%	
Global Emerging Market Equity	Saham	80 – 100%	Index S&P Emerging Low Volatility Select Index (SPBELSUP)
	Obligasi dan/ atau Pasar Uang	0 – 20%	
Global Yield Equity Fund	Saham	80 – 100%	Indeks S&P Global 100 Indeks (OOI Indeks)
	Obligasi dan/ atau Pasar Uang	0 – 20%	
High Yield Income Fund	Obligasi	80 – 100%	Bloomberg Barclays Global HYxCMBSxEMG USD hedged 2% Cap
	Pasar Uang	0 – 20%	
Global Bond Income Fund	Obligasi	80 – 100%	Bloomberg Barclays Global Aggregate Bond Index (LEGATRUH)
	Pasar Uang	0 – 20%	
Money Market Fund	Pasar Uang (USD)	0-100%	USD LIBOR 3M
Syariah Global Equity Fund	Saham Syariah	80-100%	S&P Global 1200 ESG Sharia (SPGESSUP Index)
	Pasar Uang Syariah	0-20%	
Syariah Global Wealth Fund	Saham Syariah	80-100%	Dow Jones Islamic Market World Index Adjusted
	Obligasi dan/ atau Pasar Uang Syariah	0-20%	

Keterbukaan Informasi dan Pengelolaan Investasi

Unit Link Annual Report 2024

Fund	Instrumen Investasi	Bobot Kepemilikan	Tolok Ukur
Fixed Income Syariah	Obligasi Syariah	80 - 100%	IBPRISIX Index 100%
	Pasar Uang Syariah	0 - 20%	
Salam Pendapatan Tetap Syariah USD	Saham	0 - 80%	IBPRISIX Index 100%
	Obligasi	0 - 80%	
Salam Pasar Uang	Obligasi dan/ atau Pasar Uang Syariah	0-100%	Avg 1 month Time Deposit Rate





Pusat Layanan Nasabah PT Sun Life Financial Indonesia

Menara Sun Life Lantai Dasar
Jln. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950

Telepon : 1 500 786

Email : sli_care@sunlife.com

www.sunlife.co.id

 [SunLifeIndonesia](#)  [@SunLife_ID](#)  [@sunlife_id](#)  [Sun Life Indonesia](#)